

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGELOLAAN  
KEUANGAN AKUNTANSI, DAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN  
(Studi Kasus pada Para Pelaku UMKM Kecamatan Tenggilis  
Mejoyo Kota Surabaya di Bidang F&B yang Memiliki Toko  
Permanen)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**PUTRI AFRIYANTI AMALIA**  
NIM: G02219031



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN

Saya, Putri Afriyanti Amalia, G02219031, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau menjiplak (*plagiarisme*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 20 Juni 2023



Putri Afriyanti Amalia

NIM. G02219031

## LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 8 Juni 2023

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

Dosen Pembimbing,



Noor Wahyudi, M.Kom

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGELOLAAN KEUANGAN AKUNTANSI, DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus pada Para Pelaku UMKM Kecamatan Tenggilis  
Mejoyo Kota Surabaya di Bidang F&B yang Memiliki Toko  
Permanen)

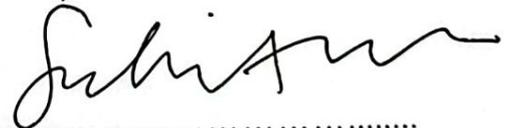
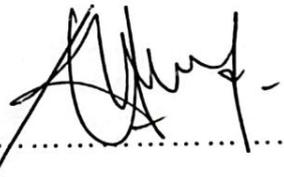
Oleh:  
Putri Afriyanti Amalia  
NIM: G02219031

Telah dipertahankan di depan Dewa Penguji pada tanggal 26 Juni 2023 dan  
dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

### Susunan Dewan Penguji:

1. Noor Wahyudi, M.Kom.  
NIP: 198403232014031002  
(Penguji 1)
2. Nurul Lathifah, S.A., M.A  
NIP: 198905282018012001  
(Penguji 2)
3. Selvia Eka Aristantia, S.A., M.A  
NIP: 199307302019032029  
(Penguji 3)
4. M. Luthfillah Habibi, SEI, MSA  
NIP: 201603309  
(Penguji 4)

### Tanda Tangan:



Surabaya, 26 Juni 2023



Dr. Sidiqul Arifin S.Ag., S.S., M.E.I.  
NIP: 197005142000031001



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Afriyanti Amalia

NIM : G02219031

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi

E-mail address : putriafri04@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan

UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Akuntansi, dan Sistem Informasi

Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Para Pelaku UMKM

Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya di Bidang F&B yang Memiliki Toko Permanen)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 September 2023

Penulis

(Putri Afriyanti Amalia)

## ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan dilihat dari seberapa besar informasi yang disajikan oleh sebuah perusahaan itu bisa berguna bagi seluruh penggunanya. Kualitas laporan keuangan bisa dilihat dari berbagai faktor seperti pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan seberapa signifikan pengaruh pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dengan penyebaran kuesioner berskala likert, dimana populasinya adalah pelaku UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo di Bidang F&B yang memiliki toko permanen dan yang membuat laporan keuangan secara digital. Dari populasi tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel sejumlah 86 responden. Pengujian data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas), dan statistik deskriptif. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T, dan uji koefisien determinasi  $R^2$  dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Namun pada variabel pengelolaan keuangan akuntansi dan sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Bagi Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan dapat melakukan penyuluhan secara berkala kepada UMKM guna meningkatkan kualitas SDM dan juga memberikan pelayanan terbaik guna keberlangsungan dari UMKM tersebut agar dapat bersaing guna mengembangkan usahanya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

## ABSTRACT

*The quality of a company's financial statements is seen from how much the information presented by a company can be useful for all its users. The quality of financial reports can be seen from various factors such as accounting knowledge, accounting financial management, and accounting information systems. The purpose of this study aims to find out and prove how significant the effect of accounting knowledge, accounting financial management, and accounting information systems on the quality of financial reports in UMKMs.*

*This research is a quantitative research. The type of data used is primary data obtained by distributing Likert-scale questionnaires, where the population is MSME actors in Tenggilis Mejoyo District in the F&B Sector who have permanent shops and those who make financial reports digitally. From this population selected using purposive sampling technique, obtained a sample of 86 respondents. Data testing was carried out by testing validity, reliability testing, classic assumption tests (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test), and descriptive statistics. As for testing the hypothesis using multiple linear regression analysis, T test, and test the coefficient of determination R<sup>2</sup> with the help of SPSS version 26.*

*The results of this study indicate that there is no significant effect of accounting knowledge on the quality of financial reports. However, the accounting financial management variables and accounting information systems have a significant influence on the quality of financial reports.*

*It is hoped that the Office of Cooperatives and UMKMs can conduct regular counseling to UMKMs in order to improve the quality of human resources and also provide the best service for the sustainability of these UMKMs so that they can compete in developing their business.*

*Keywords: Accounting Knowledge, Accounting Financial Management, Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Bagi Teoritis.....	8
1.4.2 Bagi Praktis .....	8
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Teori .....	9
2.1.1 Teori Agency .....	9
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan .....	10
2.1.3 Pengetahuan Akuntansi .....	12
2.1.4 Pengelolaan Keuangan Akuntansi.....	13
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	22

2.4 Pengembangan Hipotesis .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Definisi Operasional .....	28
3.4 Populasi dan Sampel .....	29
3.5 Jenis Data dan Sumber Data .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.8 Pengujian Hipotesis .....	36
3.9 Timeline Penelitian .....	38
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.3 Analisis Model Pengujian Hipotesis .....	44
4.4 Pembahasan .....	60
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM .....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3.3 Skala Likert .....	32
Tabel 3.4 Timeline Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat .....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan UMKM.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas .....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	51



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kalangan masyarakat sekarang ini sangat menggemari melakukan bisnis kecil atau menengah atau bisa disebut juga dengan UMKM. Kegiatan bisnis ini menjadi salah satu sektor yang bisa menggerakkan perekonomian Negara. Kegiatan usaha ini dilakukan secara perorangan, rumah tangga, maupun usaha kecil. Penggolongan UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2008 tentang UMKM adalah didasarkan pada jumlah omzet tahunan, jumlah kekayaan atau aset, dan jumlah tenaga kerja yang dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kriteria UMKM**

No	Jenis Usaha	Kriteria
1.	Usaha Mikro	Harta < Rp.50.000.000
2.	Usaha Kecil	Harta < Rp.50.000.000 – Rp.500.000.000
3.	Usaha Menengah	Harta > Rp.500.000.000 – Rp.10.000.000.000
4.	Usaha Besar	Harta > Rp.10.000.000

Sumber : [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/) (2021)

UMKM di Indonesia memainkan peran yang sangat penting bagi perekonomian Negara yang membantu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Negara. Dengan jumlah seluruh UMKM di Indonesia menurut *website* kominfo yaitu sebanyak 59,2 juta pelaku (Yuliana, 2017). Menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Jawa Timur (2021) pada

tahun 2016 hingga tahun 2020 memiliki peran koperasi dan UMKM terhadap perekonomian Jawa Timur sebesar lebih dari 56%. Sedangkan Pada tahun 2020 kontribusi KUMKM (Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah) sebesar 57,25% terhadap PDRB Jawa timur, namun hasil tersebut masih terbilang kecil dibandingkan dengan pada tahun 2019. Tetapi tahun 2020 masih lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi pada tahun 2018 (Satu Data Deskop UKM, 2021). Pertumbuhan UMKM dari tahun 2019-2022 tertera pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Grafik perkembangan UMKM**

- Nilai Tambah Bruto pada ADHB (dalam triliyun)
- Nilai Tambah Bruto pada ADHK (dalam triliyun)
- Pertumbuhan nilai tambah bruto (persen)

Perkembangan UMKM yang begitu pesat meski dilihat dari salah satu provinsi ini membuktikan bahwa UMKM sangat membantu perekonomian dalam suatu Negara. Meskipun menurut data diatas pada tahun 2020

mengalami penurunan karena adanya wabah Covid-19 membuat banyak UMKM mengalami kegagalan yang sehingga harus memberhentikan usahanya, tetapi tahun 2020 masih lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018. Hal tersebut membuktikan dengan adanya permasalahan tersebut tidak mengecualikan bahwa UMKM membantu perekonomian di suatu daerah ataupun Negara dan membantu masyarakat dalam bangkit dari wabah tersebut agar perekonomian dalam masyarakat pun ikut meningkat.

Perkembangan UMKM yang begitu pesat di Jawa Timur terdapat sebagian besar di Surabaya juga mengalami peningkatan yang sangat pesat. Menurut *website* pemerintahan kota Surabaya Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, bahwa setelah dilakukan pencatatan sampai ke tingkat yang lebih rendah, pada tahun 2021 jumlah seluruh UMKM di Kota Surabaya mencapai sebesar 60.007 UMKM. Perincian jumlah tersebut, terdapat 13.441 UMKM yang terdaftar di dinas dan 45.566 UMKM yang terdaftar di kecamatan. Dengan pesatnya perkembangan UMKM di Surabaya membuat Wali Kota Surabaya antusias untuk terus membangkitkan UMKM dengan berbagai cara seperti, pelatihan-pelatihan, memfasilitasi sertifikasi, dan memfasilitasi pemasaran, sehingga membuat masyarakat semakin bersemangat dalam upaya untuk menjadikan diri sebagai entrepreneur (Pemerintah Kota Surabaya, 2021).

Peneliti memilih UMKM sebagai tempat penelitian karena pada UMKM memiliki peran penting pada perekonomian masyarakat dimana pada Kecamatan Tenggilis Mejoyo ini juga sedang mengembangkan UMKM dan

setiap bulannya mengalami peningkatan jumlah UMKM. Tetapi pada masa pandemi yaitu pada tahun 2020 jumlah UMKM pada Kecamatan Tenggilis Mejoyo mengalami banya penurunan karena banyaknya UMKM mengalami kebangkrutan dan penutupan usaha, sehingga UMKM di Tenggilis Mejoyo sangat didukung oleh wakil wali kota Armuji dengan senilai Rp. 57 juta, agar para UMKM lebih bersemangat untuk membantu pemerintahan kota Surabaya dalam upaya pemulihan perekonomian berupa donasi. Para pelaku UMKM memilih berusaha di bidang F&B karena banyak diminati oleh masyarakat sehingga lebih mudah dalam mengawali usahanya (Hakim, 2021). Penelitian ini menggunakan UMKM yang memiliki toko permanen karena untuk memenuhi kriteria dari variabel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

Pada UMKM juga membutuhkan suatu laporan untuk merekap semua transaksi yang telah dilakukan agar mengetahui banyaknya penerimaan dan pengeluaran yang masuk dan keluar untuk mencapai suatu laba. Setiap detail yang tercatat dalam laporan keuangan akan membantu UMKM untuk menentukan harga produksi, mengetahui tagihan yang harus dibayar, dan juga menghitung pajak. Suatu UMKM bisa dikatakan baik dilihat dari seberapa baiknya dalam laporan keuangan. Jika kualitas laporan keuangan UMKM itu baik maka bisa dikatakan UMKM tersebut baik juga. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kualitas SDM atau bisa dikatakan dengan pengetahuan SDM. Berdasarkan peneliti terdahulu terdapat permasalahan yang terjadi dalam UMKM yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi yang bisa

menghambat usaha itu yang berkaitan dengan permodalan dan pemasaran dalam usaha tersebut (Rosmadi, 2019). Pengetahuan akuntansi yang berkurang juga akan berpengaruh pada suatu kualitas laporan keuangan UMKM tersebut seperti beberapa dari penelitian sebelumnya mengutarakan bahwa pengetahuan akuntansi itu berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan seperti: As'adi, Achmad Nur Fuad Chalimi (2020), Ajeng Wjayanti, Susi Ariyani (2022), Wildan Taufik Baihaqi (2016). Namun hasil penelitian oleh Blathasar Malindar, Felry Agustina Sairmaly, Johanis Nifanngeljau dan Paulus Laratman (2023) menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Malindar et al., 2023).

Faktor selanjutnya yaitu pengelolaan keuangan akuntansi adalah suatu kegiatan yang mengatur, merencanakan, dan mengawasi seluruh aktivitas keuangan. Pengelolaan keuangan akuntansi dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan baik yang dapat meningkatkan efisiensi perusahaan, membuat arus kas terjaga, dan dapat meningkatkan laba usaha.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Setyobudi (2022), yang mengutarakan bahwa pengelolaan keuangan akuntansi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, demikian juga dengan penelitian Risdhayanti Nur Sholikah, Dewi Saptantinah Puji Astuti, Muhammad Rofiq Sunarko (2016). Berbeda dengan halnya penelitian yang dilakukan oleh Siska Yulia Defitri (2018), yang mengutarakan bahwa pengelolaan keuangan daerah mempunyai keterkaitan secara positif namun

tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Faktor selanjutnya adalah sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memantau keuangan perusahaan dan mengambil keputusan bisnis secara keseluruhan (Resdifianti, 2022). Sistem informasi akuntansi bekerja guna mengumpulkan dan menyimpan data keuangan, menyediakan informasi, dan memastikan adanya kontrak untuk mencatat dan mengolah data secara akurat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Sri Ayem dan Luk Luk in Maknun (2020) yang mengutarakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan, sama halnya dengan yang dilakukan oleh Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan Widia Astuti (2020) yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut *Agency Theory* menunjukkan bahwa pentingnya kualitas laporan keuangan pada suatu usaha dengan pengungkapan pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi adalah salah satu faktor untuk mengungkapkan suatu kualitas laporan keuangan dari para pelaku UMKM dan menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder* nya, baik dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Dengan adanya informasi terkait Pengetahuan Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Akuntansi dan Sistem

Informasi Akuntansi para pelaku UMKM diharapkan adanya dukungan yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi dan sistem informasi akuntansi apakah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Serta kualitas laporan keuangan yang benar akan membantu para pelaku UMKM dalam membuat dan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan tepat dalam mengambil sebuah keputusan dalam bisnis UMKM. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi yang tepat tentang pemahaman dalam kualitas laporan keuangan agar dapat menghasilkan suatu laporan yang baik dan mempermudah dalam membuat suatu keputusan, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM” (Studi Kasus pada Para Pelaku UMKM Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya yang Memiliki Toko Permanen)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
- 1.2.2 Apakah pengelolaan keuangan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
- 1.2.3 Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Mengetahui dan membuktikan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- 1.3.2 Mengetahui dan membuktikan pengaruh pengelolaan keuangan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- 1.3.3 Mengetahui dan membuktikan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Teoritis

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam mengembangkan UMKM dengan cara menerapkan ilmu pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi dan sistem informasi akuntansi sehingga kualitas laporan keuangan UMKM menjadi baik.

#### 1.4.2 Bagi Praktis

- a. Untuk referensi pada penelitian selanjutnya yang membahas masalah UMKM secara tepat.
- b. Untuk saran kepada para pelaku UMKM untuk menaikkan penguatan UMKM.
- c. Sebagai referensi pemerintah dalam pengambilan kebijakan yang relevan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori *agency***

Pada tahun 1976 Jensen dan Meckling mencetuskan *Agency Theory* yang dimana menjelaskan hubungan keagenan sebagai perjanjian kontraktual antara prinsipal dan agen. Prinsipal mempekerjakan agen, yang kemudian melakukan layanan dan Wewenang didelegasikan kepada agen untuk membuat keputusan. Menurut Bastian, *agency theory* ialah menjelaskan sebuah perilaku atau kegiatan manusia yang diarahkan dengan aturan dan konteks pada disuatu interaksi tersebut terjadi. *Agency theory* ini menjadi salah satu dari kebutuhan riset akuntansi yang terpenting pada saat ini, karena teori ini berakar pada bidang ekonomi dan keuangan tetapi teori ini juga biasanya memiliki sifat yang deduktif ataupun induktif dan kasus khusus riset perilaku seperti definisi yang telah dijelaskan diawal (Yogantara et al., 2018).

Hubungan *agency theory* dengan penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya kualitas laporan keuangan pada suatu usaha. Pengungkapan pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor untuk mengungkapkan suatu kualitas laporan keuangan dari para pelaku UMKM dan menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder* nya, baik dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Dengan adanya informasi terkait Pengetahuan

Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi para pelaku UMKM diharapkan adanya dukungan yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM.

## 2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Definisi dari laporan keuangan yaitu laporan keuangan ialah acuan untuk pengambilan keputusan dan rencana berdasarkan posisi keuangan perusahaan. Semua pengguna mendapat manfaat dari laporan keuangan berkualitas tinggi, yang ditentukan oleh kegunaan informasi yang disajikan. (Sholohah et al., 2019).

Kualitas laporan keuangan dikatakan baik dilihat dari beberapa karakteristik yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunanya. Beberapa karakteristik sebuah laporan keuangan dikatakan berkualitas yaitu sebagai berikut (Sholohah et al., 2019):

- a. Dapat dipahami: Semua pengguna laporan keuangan akan mudah memahami laporan keuangan jika dalam laporan memuat informasi yang mudah dipahami. Informasi tersebut bisa dinyatakan dalam sebuah bentuk dan istilah yang disetarakan oleh batas yang dipahami pengguna informasi tersebut.

- b. Relevan: Informasi sebuah laporan keuangan harus bisa mempengaruhi keputusan pengguna tersebut agar dapat dikatakan relevan. Dengan laporan keuangan yang relevan akan membantu perusahaan untuk memeriksa transaksi masa sebelumnya atau sekarang, memperkirakan masa depan, dan mengkonfirmasi atau membetulkan hasil penilaian masa lalu.
- c. Andal: Laporan keuangan dikatakan andal apabila dalam laporan tersebut memuat pengertian yang tidak menjerumuskan dan kecacatan administrasi, menyediakan semua kebenaran secara adil dan dapat dibuktikan.
- d. Dapat dibandingkan: Maksud dari dapat dibandingkan ini yaitu dimana suatu laporan keuangan ini bisa dibandingkan dengan laporan keuangan pada tahun sebelum dibuat laporan yang sekarang atau bisa dengan laporan keuangan yang lainnya yang memiliki unsur pelaporan yang sama, laporan keuangan tersebut akan sangat bermanfaat bagi perusahaan tersebut.

#### **2.1.2.2 Faktor-faktor Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ismunawan, Nurul Septyani, kualitas laporan keuangan dipengaruhi dalam beberapa aspek yaitu terdapat lima aspek yaitu sebagai berikut (Ismunawan & Septyani, 2020):

- a. Teknologi Informasi

- b. Sumber Daya Manusia
- c. Pemahaman akuntansi
- d. Sistem Pengendalian Internal
- e. Manajerial

### 2.1.3 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi yaitu ilmu yang dipelajari tentang sebuah kenyataan yang menjelaskan tentang sebuah proses mencatat, mengelompokkan, dan meringkas fakta tentang ekonomi yang runtut dan valid agar menghasilkan sebuah informasi keuangan yang akan digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan bagi pemilik usaha dalam menjalankan sebuah usaha, agar pemilik usaha lebih memahami dalam menerapkan akuntansi dalam usahanya (Wijayanti & Ariyani, 2022).

Pada penjelasan diatas menurut (Wijayanti & Ariyani, 2022) bahwa manfaat dari pengetahuan akuntansi bagi sebuah perusahaan sebagai berikut:

- a. Mengetahui jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Mengetahui kemajuan perusahaan.
- c. Untuk alur perhitungan pajak.
- d. Menjelaskan kondisi usaha disaat membutuhkan kredit dari bank atau pihak lain pada waktu yang mendesak.
- e. Alur untuk menunjukkan rencana yang akan diikuti.

- f. Jika perusahaan tersebut berbentuk perseroan terbatas dapat menarik investor saham.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut (Kaligis & Lumempouw, 2021):

- a. Pengetahuan deklaratif yaitu menjelaskan tentang pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi yang berdasarkan kenyataan.
- b. Pengetahuan prosedural yaitu menjelaskan tentang bagaimana seseorang yang menjalankan langkah-langkah pada suatu proses yang didasari dengan pengetahuan seseorang tersebut.

#### 2.1.4 **Pengelolaan Keuangan Akuntansi**

Pengelolaan keuangan akuntansi merupakan usaha perencanaan, menyimpan, menggunakan, dan melakukan pengendalian keuangan dan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan. Pengelolaan keuangan ini dilakukan oleh semua perusahaan baik besar maupun kecil, karena dengan pengelolaan keuangan akan berdampak pada keseluruhan fungsi perusahaan (Wuisan, 2022).

Pada uraian diatas bisa ditarik bahwa tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk menjaga arus kas, menyiapkan anggaran modal usaha, memaksimalkan laba usaha, memaksimalkan penggunaan anggaran, meningkatkan efisiensi perusahaan. Sedangkan untuk fungsi pengelolaan keuangan yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengendalian keuangan, audit, pelaporan keuangan.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini menurut (Khadijah & Purba, 2021) adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan anggaran: Anggaran adalah alat perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba. Pada indikator ini memperlihatkan dari responden bagaimana mereka merencanakan anggaran untuk masa depan ataupun juga untuk penggunaan anggaran pribadi hingga anggaran usaha.
- b. Pencatatan: Jangka waktu tertentu dalam organisasi melihat suatu kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi secara sistematis dan kronologis, berdasarkan suatu indikator. Pencatatan tersebut berfungsi sebagai tanda bahwa transaksi telah terjadi.
- c. Pelaporan: Sebelum dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan laporan keuangan harus melakukan posting ke buku besar dan buku besar pembantu yang ditutup pada akhir bulan.
- d. Pengendalian: Kegiatan ini dilakukann untuk menjamin sebuah perusahaan apakah mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, dengan cara mengukur dan mengevaluasi kinerja dari bagian organisasi.

#### 2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan alat penting bagi perusahaan untuk memantau keuangan perusahaan dan mengambil keputusan untuk kelangsungan perusahaan secara keseluruhan. Dasar dari sistem informasi akuntansi mengacu pada metode IT untuk

menghimpun, mengarsip, dan mengolah data akuntansi dan keuangan (Resdifianti, 2022). Menurut uraian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa fungsi dari sistem informasi akuntansi ini untuk mengumpulkan dan penyimpanan data akuntansi keuangan. Selanjutnya sistem informasi akuntansi juga menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini menurut (Romney & Steinbart, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat keras (*hardware*) yang melingkupi organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- b. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengolah data.
- c. Manusia (*brainware*) yang menggunakan sistem.
- d. Prosedur (*procedure*) digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- e. Jaringan komunikasi (*communication network*) seperti termasuk komputer, periferal dan peralatan komunikasi jaringan untuk memproses sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian guna untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Keterangan	
1.	Peneliti (Tahun)	Ajeng Wjayanti, Susi Ariyani (2022) Judul :

No	Keterangan	
		Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi.
	<b>Variabel Penelitian</b>	Pengetahuan Akuntansi, Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Akuntansi, Moderasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengetahuan Akuntansi, Moderasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Kinerja Karyawan, Kualitas Laporan Keuangan.
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	Menggunakan sampel yang terdiri dari 153 responden. Menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis data.
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pengetahuan akuntansi, kinerja karyawan, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Moderasi sistem informasi akuntansi atas pengetahuan akuntansi, moderasi sistem informasi akuntansi atas kinerja karyawan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan sistem informasi akuntansi.</li> <li>2. Variable dependen yaitu kualitas laporan keuangan</li> <li>3. Menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis regresi linier berganda.</li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yang berbeda yaitu Moderasi sistem informasi akuntansi atas pengetahuan akuntansi, moderasi sistem informasi akuntansi atas kinerja karyawan.</li> <li>2. Menggunakan teknik pengumpulan sampel probability sampling</li> </ol>
2.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	As'adi, Achmad Nur Fuad Chalimi (2020) <b>Judul :</b> Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK

No	Keterangan	
		EMKM.
	<b>Variabel Penelitian</b>	Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang memiliki usaha yang berjumlah 330 para pelaku UMKM. Metode analisis data Analisis Normalitas Data, Analisis Multikolinearitas, Analisis Heteroskedastisitas, Analisis Autokorelasi, Analisis Regresi Berganda.
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Pasuruan.
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.</li> <li>2. Variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi.</li> <li>3. Menggunakan analisis regresi linier berganda untuk metode analisis datanya.</li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yaitu pengalaman usaha.</li> <li>2. Teknik penentuan sampel yaitu yang berdasarkan kebetulan.</li> </ol>
3.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Animah, Adhitya Bayu Suryantara, Widia Astuti <b>Judul :</b> Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
<b>Variabel Penelitian</b>	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.	
<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	Sampel berjumlah 76 orang pelaku UMKM di wilayah Lombok Barat. Menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS.	
<b>Hasil Penelitian</b>	Penelitian ini mengutarakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia	

No	Keterangan	
		tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variable dependen yaitu kuitas laporan keuangan.</li> <li>2. Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi.</li> <li>3. Menggunakan analisis regresi berganda untuk metode analisis datanya.</li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yaitu sumber daya manusia.</li> </ol>
4.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Sri Ayem, Luk Luk In Maknun (2020) <b>Judul :</b> Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta.
	<b>Variabel Penelitian</b>	Sistem Informasi Akuntansi, SAK EMKM, Kualitas Laporan Keuangan.
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	Menggunakan metode random sampling sebanyak 114 responden. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
	<b>Hasil Penelitian</b>	Sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan dan SAK EMKM memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<p><b>Persamaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.</li> <li>2. Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi.</li> <li>3. Menggunakan analisis regresi linier berganda untuk metode analisis datanya.</li> </ol> <p><b>Perbedaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen yaitu SAK EMKM.</li> <li>2. Menggunakan teknik random sampling untuk pengambilan sampel.</li> </ol>
5.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Emely Lisbet Uta Bahiu, Ivonne S. Saerang, Victoria N. Untu

No	Keterangan	
		(2021) <b>Judul :</b> Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.
	<b>Variabel Penelitian</b>	Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Keuangan UMKM
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	Sampel penelitian sebanyak 55 pelaku UMKM. Menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk metode analisis data.
	<b>Hasil Penelitian</b>	Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara positif terhadap keuangan UMKM dan Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap keuangan UMKM.
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<b>Persamaan :</b> 1. Menggunakan analisis regresi linier berganda untuk metode analisis data. 2. Variabel independen yaitu pengelolaan keuangan. <b>Perbedaan :</b> 1. Variabel dependen yaitu keuangan UMKM. 2. Variabel independen yaitu literasi keuangan.
6.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Hanifah Fuadah, Hari Setiyawati (2020) <b>Judul :</b> <i>The Effect Of The Implementation Of Transparency and Accounting Information System On The Quality Of Financial Reports.</i>
	<b>Variabel Penelitian</b>	<i>Transparency, Accounting Information System, Quality Of Financial Reports.</i>
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	<i>Using a sample of 32 companies. This study uses a data analysis method, namely smart PLS 3.0 software.</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	<i>The application of transparency has no significant effect on the quality of financial reports, and the application of accounting information systems has a significant effect on the quality of financial reports.</i>
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<b>Persamaan :</b> <i>Accounting Information System, Quality of Financial Reports.</i>

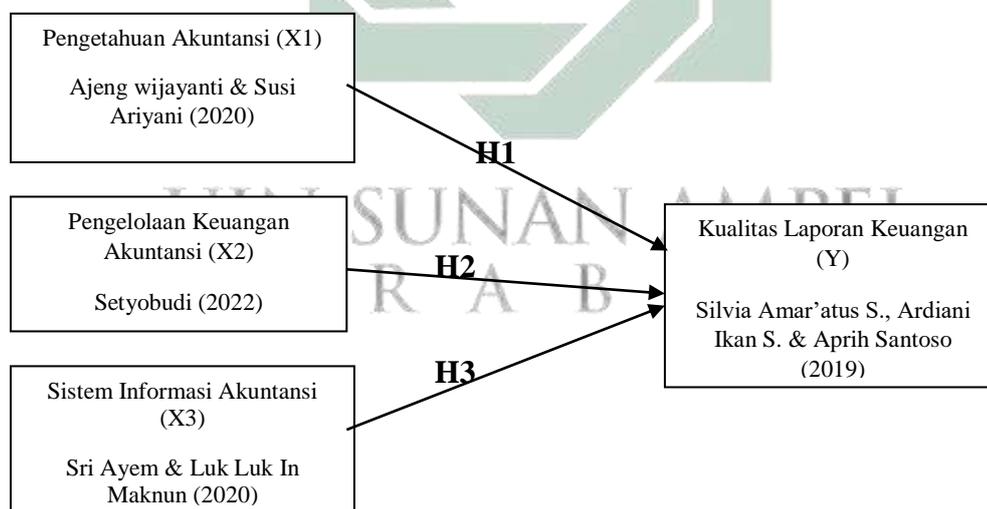
No	Keterangan	
		<b>Perbedaan :</b> <i>Transparency, This study examines a company.</i>
7.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Ahmed Al-Dmour (2018) <b>Judul :</b> <i>The Impact Of The Reliability Accounting Information System Upon The Business Performance Via The Mediating Role Of The Quality Of Financial Reporting.</i>
	<b>Variabel Penelitian</b>	<i>Reliability of Accounting Information System, Business Performance, Quality of Financial Reporting.</i>
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	<i>The sample in this study was 239 responses using data collection techniques through self-managed questionnaires From PLC in Amman stock market. Methods of data analysis in this study using factor analysis results.</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	<i>This research says that the reliability of SIA is based on The implementation of the Sys Trust framework has a significant and positive effect on business performance and the quality of financial reporting mediates significantly connection.</i>
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<b>Persamaan :</b> <i>Quality of Financial Reporting.</i> <b>Perbedaan :</b> <i>Reliability of Accounting Information System, Business Performance.</i>
8.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Firas A. N. Al-Dalabih (2018) <b>Judul :</b> <i>The Impact Of The Use Of Accounting Information System On The Quality Of Financial Data.</i>
	<b>Variabel Penelitian</b>	<i>Accounting Information System, Quality of Financial Data.</i>
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	<i>The study used a sample of 70 people working in various service sectors using a sample collection technique with a questionnaire</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	<i>This study shows that the accounting information system has a significant positive effect on quality Statistical financial data of nature and safety.</i>

No	Keterangan	
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<b>Persamaan :</b> <i>Accounting Information System</i> <b>Perbedaan :</b> <i>Quality of Financial Data</i>
9.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Ikhwan Arif, Moh. Hudi Setyobakti, Wahyuning Murniati (2020) <b>Judul :</b> <i>Accounting Knowledge on Perception Of Use Of Accounting Information on UMKM Actors</i>
	<b>Variabel Penelitian</b>	<i>Accounting Knowledge, Perception Of Use Of Accounting Information</i>
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	<i>The sampling technique used the slovin formula and there were 55 respondents. Methode used in this research is simple linear regression.</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	<i>The results showed that accounting knowledge had no effect on the use of accounting information, because the knowledge of UMKM about accounting is very low.</i>
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<b>Persamaan :</b> <i>Accounting Knowledge</i> <b>Perbedaan :</b> <i>Perception Of Use Of Accounting Information</i>
10.	<b>Peneliti (Tahun)</b>	Mitha Anasthasya Shintya Putri, Muhammad Aufa (2022) <b>Judul :</b> <i>The Effect Of Accounting Knowledge, Business Scale, Age Of Business and Organizational Culture On The Use Of Accounting Information Of UMKM With Moderate Environmental Uncertainty.</i>
	<b>Variabel Penelitian</b>	<i>Accounting Knowledge, Business Scale, Business Age, Organizational Culture, Use of Accounting Information.</i>
	<b>Sampel dan Data Metode Analisis</b>	<i>The technique used in this research is purposive sampling and obtained a sample of 116 respondents. This study uses multiple linear regression</i>

No	Keterangan	
		<i>analysis.</i>
	<b>Hasil Penelitian</b>	<i>This study says that accounting knowledge, business scale and business age have a positive influence on the use of accounting information in SMEs in Gresik City.</i>
	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<b>Persamaan :</b> <i>Accounting Knowledge</i> <b>Perbedaan :</b> <i>Business Scale, Business Age, Organizational Culture, Use of Accounting Information.</i>

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah bentuk konseptual yang mengidentifikasi interaksi antara ide dan aspek yang mirip dengan masalah yang mendasarinya sehingga ide tersebut dapat lebih mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca, maka penelitian ini disusun sebagai berikut:



Keterangan:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai tiga tujuan, sebagai berikut:

- 1) Untuk tujuan yang pertama adalah untuk melihat apakah pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Untuk tujuan yang kedua adalah untuk melihat apakah pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 3) Untuk tujuan yang ketiga adalah untuk melihat apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

Pengembangan hipotesis merupakan tanggapan yang diambil oleh peneliti dengan melihat rumusan masalah penelitian menyatakan dalam sebuah kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017b). Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, maka dirumuskan sebagai berikut:

### **2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

Pengetahuan akuntansi merupakan dasar yang harus diketahui dalam pembuatan suatu laporan keuangan. Dalam pengetahuan akuntansi memuat sebuah informasi mengenai cara pencatatan, pengelompokkan dan pengiktisarian sebuah transaksi yang bertujuan

untuk menyediakan sebuah informasi agar memudahkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Arti sendiri dari pengetahuan akuntansi secara sistematis merupakan pengetahuan yang mendalam tentang kemampuan dalam pencatatan, pengelompokkan, dan meringkas sebuah transaksi yang terjadi, dan untuk menjelaskan secara sistematis bagaimana mencatat, mengklasifikasikan, meringkas transaksi, dan menghasilkan informasi yang relevan dan andal (Wijayanti & Ariyani, 2022). Pemilik sebuah bisnis harus mempunyai ilmu tentang pengetahuan akuntansi yang mumpuni. Dengan pengetahuan akuntansi yang mumpuni dapat memberikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan andal yang berguna untuk memberikan sebuah informasi pada orang yang berkepentingan untuk membuat sebuah keputusan.

Penelitian sebelumnya oleh As'adi dan Achmad Nur Fuad Chalimi (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Achmad H. et al., 2021). Demikian juga penelitian yang dilaksanakan oleh Ajeng Wijayanti dan Susi Ariyani (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Wijayanti & Ariyani, 2022).

Hal berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Blathasar Malindar, Felry Agustina Sairmaly, Johanis Nifanngeljau dan Paulus Laratman (2023) menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak

dapat berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Malindar et al., 2023).

Sesuai dengan uraian diatas, hipotesis yang akan diuji oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM**

#### 2.4.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan akuntansi yaitu segala usaha yang memiliki berbagai tujuan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset (Putri, 2020). Pengelolaan keuangan akuntansi (manajemen keuangan) memuat berbagai macam hal seperti, asal dari dana yang didapat, laporan keuangan, pengelolaan kas, dan penganggaran. Manajemen keuangan ini membantu pemilik usaha untuk membuat penilaian yang tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, serta untuk mengetahui hambatan apa saja yang akan timbul dalam pengambilan keputusan. Maka manajemen keuangan memerlukan sebuah laporan keuangan yang berkualitas dan relevan untuk tujuan manajemen keuangan ini.

Penelitian sebelumnya oleh Setyobudi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Setyobudi, 2022). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Yulia Defitri

pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh secara signifikan namun berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Defitri, 2018).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis yang akan diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**H2: Pengelolaan keuangan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM**

#### 2.4.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengolah data dan transaksi agar mendapatkan sebuah informasi yang baik agar dapat melakukan untuk perencanaan, pengendalian, serta pengelolaan usaha (Ayem, 2020). SIA memegang peran yang penting baik kecil maupun besar pada suatu entitas, karena dapat menghasilkan informasi keuangan yang andal, relevan, tepat waktu, dan mudah dipahami. Dan kebenaran telah terbukti membantu dalam mengelola pengambilan keputusan ekonomi (Lestari & Rustiana, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Luk Luk in Maknun (2020) menetapkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Ayem, 2020). Demikian juga dengan penelitian oleh Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan Widia Astuti (2020) yang

menetapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Animah et al., 2020).

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, peneliti menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

**H3: Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM**



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut M. Burhan Bungin “Penelitian kuantitatif adalah teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti, menemukan masalah peneliti, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data” (Bungin, 2013). Sedangkan Menurut Sugiyono, instrumen pengumpulan data digunakan dalam filosofi positivis untuk melakukan penelitian kuantitatif baik pada sampel atau populasi tertentu. Analisis statistik kemudian digunakan untuk menganalisis data. Sampling acak digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. (Sugiyono, 2017a). Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memfokuskan pada pengujian suatu teori dengan variabel tertentu yang diukur dengan menggunakan satuan angka yang diolah dan dianalisis secara statistik. Jadi penelitian ini melakukan dengan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya.

#### **3.3 Definisi Operasional**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Pengetahuan Akuntansi	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan	Stevie Kaligis & Christina Lumempouw

Variabel	Indikator	Sumber
	prosedural	(2021)
Pengelolaan Keuangan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan anggaran</li> <li>2. Pencatatan</li> <li>3. Pelaporan</li> </ol>	Khadijah dan Neni Marlina BR Purba (2021)
Sistem Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perangkat keras (<i>Hardware</i>)</li> <li>2. Perangkat lunak (<i>Software</i>)</li> <li>3. Manusia (<i>Brainware</i>)</li> <li>4. Prosedur (<i>Procedure</i>)</li> <li>5. Jaringan komunikasi (<i>Communication network</i>)</li> <li>6. Pengendalian</li> </ol>	Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2018)
Kualitas Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat dipahami</li> <li>2. Relevan</li> <li>3. Andal</li> <li>4. Dapat dibandingkan</li> </ol>	Silvia Almar'atus Sholohah, Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santos (2019)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu daerah yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan yang generalisasinya terdiri dari

sebuah obyek/subyek yang memiliki besaran dan sifat tertentu (Sugiyono, 2017a). Obyek/subyek tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau apapun yang menarik untuk diteliti. Menurut data dari *website* Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, UMKM yang berlokasi di Kecamatan Tenggilis Mejoyo yaitu berjumlah 9.524 pelaku UMKM (Satu Data Deskop UKM, 2021). Mengingat jumlah UMKM yang besar di suatu daerah, peneliti menilai hanya sebagian kecil dari jumlah tersebut berdasarkan kategori, yaitu kategori F&B. Jadi penelitian ini menggunakan populasi para pelaku UMKM pada bidang F&B yang memiliki toko permanen yang ada di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya yang berjumlah sebanyak 440 UMKM.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari beberapa populasi dengan jumlah dan karakteristiknya (Sugiyono, 2017). *Purposive Sampling* ini digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan jenis pengumpulan sampel yang dirancang untuk menarik sampel dari populasi berdasarkan kriteria (Hartono, 2016). Sampel yang digunakan yaitu dengan yang mempunyai kriteria adalah para pelaku UMKM yang mempunyai toko permanen dan yang membuat laporan keuangan secara digital yaitu berjumlah 86 responden. Berikut peneliti lampirkan tabel pengambilan sampel:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Para pelaku UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo	9.524
2.	Para pelaku UMKM selain di bidang F&B yang memiliki toko permanen	(9.084)
3.	Para pelaku UMKM di bidang F&B yang memiliki toko permanen	440
4.	Para pelaku UMKM yang tidak membuat laporan keuangan secara digital	(354)
Jumlah Sampel Penelitian dengan kriteria Para pelaku UMKM yang memiliki toko permanen dan yang membuat laporan keuangan secara digital		86

### 3.5 Jenis data dan Sumber Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Data merupakan bagian dari informasi faktual yang direkan dan digunakan untuk tujuan analisis, bisa juga mengacu pada informasi mentah untuk membuat statistik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana data tersebut data numerik (angka) (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan data primer dimana data tersebut diambil secara individu maupun kelompok yang berasal dari objek penelitian atau responden langsung, (Chandrarin, 2018).

#### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini akan

disebarkan kepada para pelaku UMKM pada bidang F&B yang memiliki toko permanen di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan beberapa pertanyaan yang memuat indikator variabel penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dan kuesioner ini akan dibagikan kepada para pelaku UMKM pada bidang F&B yang memiliki toko permanen di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya, dengan menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*) untuk menghitung jawaban dari para pelaku UMKM ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama (Hartono, 2016).

Rincian rentang nilai skala yang digunakan yaitu 1-5 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebagai berikut tahapan pengumpulan data dari seluruh responden yang kegiatannya meliputi Menyajikan hipotesis, mengumpulkan sampel berdasarkan jenis dan variabel responden, menghitung solusi pertanyaan, memberikan sampel untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan eksperimen untuk menguji hipotesis yang disajikan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan program *software* statistika yaitu SPSS versi 26 untuk pengukuran analisis data tersebut.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tentang mengungkapkan apakah tes tersebut layak untuk diukur dengan ketepatan dari alat ukur apakah sudah jalan dengan semestinya untuk mencapai tujuan (Hartono, 2016).

- a. Apabila nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, artinya item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif, artinya item kuesioner dinyatakan tidak valid.
- c. Apabila nilai signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05, artinya item kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang memperlihatkan kemantapan dan tidak berubah-ubah pada suatu objek dengan

menghitung suatu konsep guna mengakses keakuratan dari suatu pengukur (Hartono, 2016). Pada uji ini dilakukan untuk melihat konsistensi kuesioner yang digunakan.

- a. Apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, artinya kuesioner dinyatakan konsisten atau reliabel.
- b. Apabila nilai cronbach's alpha lebih kecil dari 0,60, artinya kuesioner dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel.

### **3.7.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.3.1 Uji Normalitas Data**

Tujuan ini untuk mengetahui seberapa dalam pada suatu model regresi linear variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak (Rochaety et al., 2019). Dalam pengambilan keputusan uji statistik normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z sebagai berikut: (Ghozali, 2018)

- a. Jika nilai sampel dibawah tingkat signifikansi 0,05 maka pola tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sampel diatas tingkat signifikansi 0,05 maka pola berdistribusi normal.

#### **3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Ketimpangan varians antara residu dari pengamatan yang berbeda sedang diuji di sini untuk menentukan apakah ada ketidakseimbangan. Hasil pemeriksaan ini menunjukkan

heteroskedastisitas dalam model regresi jika estimator ditemukan tidak efektif untuk ukuran sampel kecil dan besar. Untuk memeriksa apakah memiliki gejala heteroskedastisitas maka diperlukan uji glejser (Rochaety et al., 2019).

- a. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengacu pada situasi dimana terdapat korelasi antara variabel independen. Oleh karena itu, sasaran multikolinearitas ialah hendak mengukur apakah ada kaitan antar variabel independen. Model regresi yang efektif selayaknya tidak mempunyai kaitan antar variabel independen (Rochaety et al., 2019). Untuk mengetahui apakah terjadi gejala multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, dapat diartikan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00, dapat diartikan terdapat gejala multikolinearitas.

### 3.7.4 Statistik Deskriptif

Tujuan ini digunakan untuk memaparkan karakteristik sampel yang sedang dilakukan, hasil dari uji ini disajikan pada bentuk tabel berisi nama-nama variabel yang dilakukan, mean, standar deviasi (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian disertai dengan penjelasannya berisi interpretasi isi tabel (Chandrarin, 2018).

## 3.8 Pengujian Hipotesis

### 3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Kegunaan analisis ini untuk menentukan apakah ada pengaruh dalam hubungan dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan skala rasio interval (Sekaran & Bougie, 2017). Rumus dari uji ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta Nilai Y

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Akuntansi

X<sub>2</sub> = Pengelolaan Keuangan Akuntansi

X<sub>3</sub> = Sistem Informasi Akuntansi

$\varepsilon$  = Standar Error

### 3.8.2 Uji Statistik F

Uji F untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan variabel dependen terhadap variabel independen dalam penelitian. Uji hipotesis menggunakan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya secara simultan variabel independen secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya variabel independen secara statistik memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.3 Uji Signifikan Variabel (Uji T)

Uji ini digunakan guna mengukur apakah dalam variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan perumusan dalam model (Chandrarin, 2018). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada masing-masing variabel, maka:

- a. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya variabel independen secara statistik signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya variabel independen secara statistik tidak signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ialah besaran yang mengungkapkan proporsi perubahan variabel bebas yang dapat memaparkan perubahan

variabel terikat. Untuk menjelaskan nilai uji ini menggunakan syarat yaitu hasil uji koefisien determinasi analisis regresi linier signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika hasil analisis menunjukkan tidak signifikan, berarti koefisien determinasi tidak dapat dijadikan tolok ukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

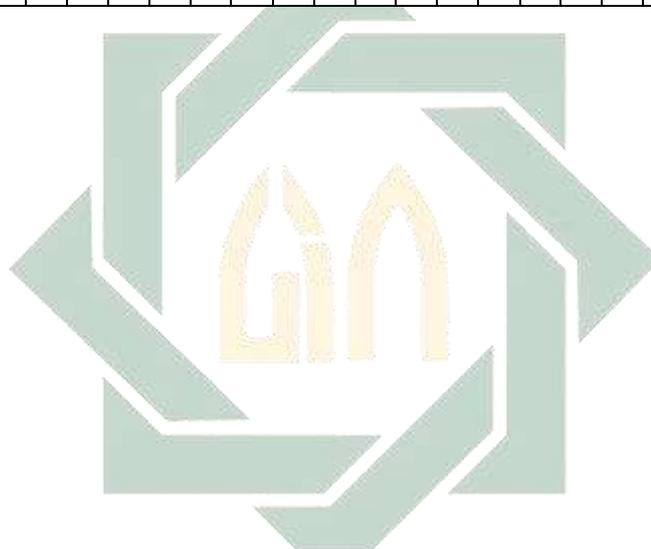
### 3.9 Timeline Penelitian

Timeline penelitian merupakan waktu yang dihabiskan oleh peneliti dalam pencarian ini dilakukan sejak izin pencarian dikeluarkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu empat sampai lima bulan mulai dari bulan Januari sampai Mei. Lampiran timeline penelitian selama empat bulan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Timeline Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengejuan Judul	■	■																		
2.	Studi Pendahuluan			■	■																
3.	Membuat Proposal					■	■														
4.	Membuat Kuesioner							■	■												
5.	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
6.	Analisis													■	■						

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Data													1	2						
7.	Uji Keabsahan Data															1	2				
8.	Penulisan Laporan																	1	2		
9.	Penyajian Laporan																			1	2



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB 4**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil objek penelitian**

Kota Surabaya adalah pusat pemerintah dari provinsi Jawa Timur. Jumlah penduduk kota Surabaya pada tahun 2022 tercatat sebanyak 2.887.223 jiwa. Penduduk kota Surabaya sangat menggemari aktivitas UMKM yang mana UMKM ini sangat berperan penting bagi perekonomian Negara Indonesia. Dimana jumlah para pelaku UMKM kota Surabaya pada tahun 2021 berjumlah 60.007 yang diperoleh dari *website* pemerintahan kota Surabaya yang dikatakan secara langsung oleh walikota Surabaya yaitu Eri Cahyadi.

Dalam penelitian ini objek yang dilakukan adalah para pelaku UMKM pada kota Surabaya di kecamatan Tenggilis Mejoyo. Metode *Purposive Sampling* digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan pengumpulan sampel yang bertujuan untuk dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria. Sampel yang digunakan yaitu dengan yang mempunyai kriteria adalah para pelaku UMKM yang mempunyai toko permanen dan yang membuat laporan keuangan secara digital yaitu berjumlah 86 responden.

#### **4.2. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **4.2.1 Karakteristik responden**

Pada penelitian ini, data kuesioner yang disebar adalah sebanyak 86 eksemplar. Hasil dari pengisian kuesioner oleh responden akan di klasifikasikan sesuai dengan apa yang telah responden isi yaitu alamat, usia, dan pendidikan terakhir. Dengan melakukan klasifikasi ini guna mengetahui karakteristik dari responden penelitian.

**a. Karakteristik responden berdasarkan alamat**

Klasifikasi data responden berdasarkan alamat dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Alamat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tenggilis Mejoyo	53	61.6	61.6	61.6
Kutisari	13	15.1	15.1	76.7
Kendangsari	12	14.0	14.0	90.7
Panjang Jiwo	8	9.3	9.3	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) (2023)

Pada tabel 4.1 yang mana memperlihatkan dimana kecamatan Tenggilis Mejoyo terbagi menjadi empat kelurahan yaitu Tenggilis Mejoyo, Kutisari, Kendangsari, Panjang Jiwo.

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah dari kelurahan Tenggilis Mejoyo yaitu sebesar 53 responden dan dengan persentase sebesar 61,6%, kemudian untuk kelurahan Kutisari 13 responden dengan persentase sebesar 15,1%, untuk kelurahan Kendangsari 12 responden dengan

persentase sebesar 14,0%, dan untuk kelurahan Panjang Jiwo 8 responden dengan persentase sebesar 9,3%.

#### **b. Karakteristik responden berdasarkan usia**

Klasifikasi data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-25 Tahun	64	74.4	74.4	74.4
26-32 Tahun	9	10.5	10.5	84.9
33-39 Tahun	6	7.0	7.0	91.9
> 40 tahun	7	8.1	8.1	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) (2023)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa urutan pada usia responden dari yang terbanyak adalah usia 19-25 tahun yaitu sebanyak 64 responden (74,4%), lalu usia 26-32 tahun sebanyak 9 responden (10,5%), kemudian pada usia >40 tahun sebanyak 7 responden (8,1%), dan urutan paling sedikit yaitu usia 33-39 tahun sebanyak 6 responden (7,0%)

#### **c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir**

Klasifikasi data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	60	69.8	69.8	69.8
	S1	26	30.2	30.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) (2023)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa urutan terbanyak pada pendidikan terakhir dari responden yaitu pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 60 responden (69,8%), lalu dengan yang berpendidikan S1 (Strata 1) yaitu sebanyak 26 responden (30,2%), dan tidak terdapat responden yang berpendidikan D3.

#### **d. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha**

Klasifikasi data responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Jenis Usaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Warung Makan	11	12.8	12.8	12.8
	Warung Kopi	18	20.9	20.9	33.7
	Camilan	23	26.7	26.7	60.5
	Minuman & Es Krim	19	22.1	22.1	82.6
	Fried Chicken	15	17.4	17.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner) (2023)

Pada tabel 4.4 diatas bisa disimpulkan bahwa jenis usaha responden terbanyak pada jenis usaha camilan sebanyak 23

responden (26,7%), kemudian dilanjutkan jenis usaha minuman dan es krim sebanyak 19 responden (22,1%), selanjutnya jenis usaha warung kopi sebanyak 18 responden (20,9%), lalu dilanjutkan jenis usaha fried chicken sebanyak 15 responden (17,4), kemudian jenis usaha yang paling sedikit yaitu warung makan sebanyak 11 responden (12,8%).

### **4.3 Analisis Model Pengujian Hipotesis**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah tentang mengungkapkan apakah tes tersebut layak untuk diukur dengan ketepatan dari alat ukur apakah sudah jalan dengan semestinya untuk mencapai tujuan.

- a. Apabila nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan bernilai positif pada Pearson Correlation, artinya item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan bernilai negatif pada Pearson Correlation, artinya item kuesioner dinyatakan tidak valid.
- c. Apabila nilai signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05, artinya item kuesioner dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Nilai Signifikan (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,685	0,000	Valid
	X1.2	0,727	0,000	Valid
	X1.3	0,731	0,000	Valid
	X1.4	0,745	0,000	Valid
	X1.5	0,818	0,000	Valid
	X1.6	0,767	0,000	Valid
	X1.7	0,731	0,000	Valid
	X1.8	0,653	0,000	Valid
	X1.9	0,669	0,000	Valid
	X1.10	0,644	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan Akuntansi (X2)	X2.1	0,690	0,000	Valid
	X2.2	0,678	0,000	Valid
	X2.3	0,678	0,000	Valid
	X2.4	0,776	0,000	Valid
	X2.5	0,757	0,000	Valid
	X2.6	0,752	0,000	Valid
	X2.7	0,741	0,000	Valid
	X2.8	0,727	0,000	Valid
	X2.9	0,689	0,000	Valid
	X2.10	0,684	0,000	Valid
Sistem	X3.1	0,671	0,000	Valid

Variabel	Item	Pearson Correlation	Nilai Signifikan (2-tailed)	Keterangan
Informasi Akuntansi (X3)	X3.2	0,759	0,000	Valid
	X3.3	0,762	0,000	Valid
	X3.4	0,793	0,000	Valid
	X3.5	0,701	0,000	Valid
	X3.6	0,509	0,000	Valid
	X3.7	0,668	0,000	Valid
	X3.8	0,716	0,000	Valid
	X3.9	0,714	0,000	Valid
	X3.10	0,765	0,000	Valid
	X3.11	0,720	0,000	Valid
	X3.12	0,744	0,000	Valid
	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,752	0,000
Y.2		0,819	0,000	Valid
Y.3		0,762	0,000	Valid
Y.4		0,754	0,000	Valid
Y.5		0,762	0,000	Valid
Y.6		0,726	0,000	Valid
Y.7		0,716	0,000	Valid
Y.8		0,744	0,000	Valid
Y.9		0,644	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai Pearson Correlation pada item variabel adalah bernilai positif dan seluruh nilai

signifikan (2-tailed) pada item variabel lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan nilai 0,000. Oleh karena itu, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada seluruh item pernyataan dari kuesioner penelitian ini dikatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemantapan dan tidak berubah-ubah pada suatu objek dengan menghitung suatu konsep guna mengakses keakuratan dari suatu pengukur. Pada uji ini dilakukan untuk melihat konsistensi kuesioner yang digunakan.

- a. Apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, artinya kuesioner dinyatakan konsisten atau reliabel.
- b. Apabila nilai cronbach's alpha lebih kecil dari 0,60, artinya kuesioner dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,894	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Akuntansi (X2)	0,895	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,910	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,898	Reliabel

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada variabel Pengetahuan Akuntansi yaitu 0,894, kemudian dengan variabel Pengelolaan Keuangan Akuntansi yaitu 0.895, selanjutnya

dengan variabel Sistem Informasi Akuntansi yaitu 0,910, dan yang terakhir variabel Kulaitas Laporan Keuangan sebesar 0,898. Pada nilai cronbach's alpha secara keseluruhan setiap variabel yaitu melebihi dari 0,60 yaitu artinya bahwa item pernyataan kuesioner tersebut ialah reliabel atau konsisten.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data guna mengetahui seberapa dalam pada suatu model regresi linear variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak.

1. Jika nilai sampel dibawah tingkat signifikansi 0,05 maka pola tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai sampel diatas tingkat signifikansi 0,05 maka pola berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10576578
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.062
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 <sup>c</sup>

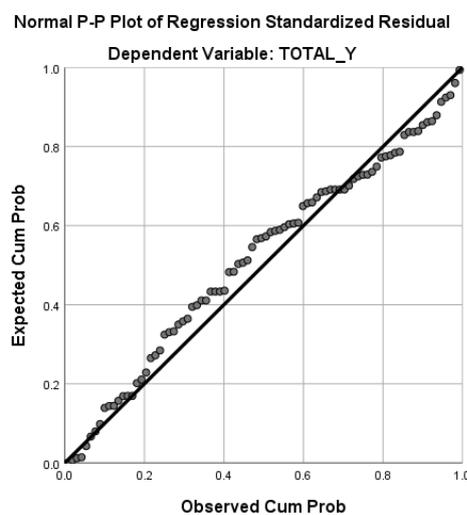
a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu sebesar 0,082. Maka bisa dikatakan bahwa data penelitian ini sudah berdistribusi normal dengan  $0,082 > 0,05$ .

**Gambar 4.1**

**Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada hasil pengujian gambar diatas yang dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan menggunakan grafik normal P-Plot, dapat diketahui bahwa hasil pada *ploting* menunjukkan rapat, serta menyebar dan mengikuti garis diagonal, sehingga ini menunjukkan bahwa variabel telah memenuhi asumsi uji normalitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan ini untuk menguji apakah adanya tidaksamaan antara *variance* yang tidak sama dari residual satu pengamatan dan pengamatan lainnya.

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Glejser**

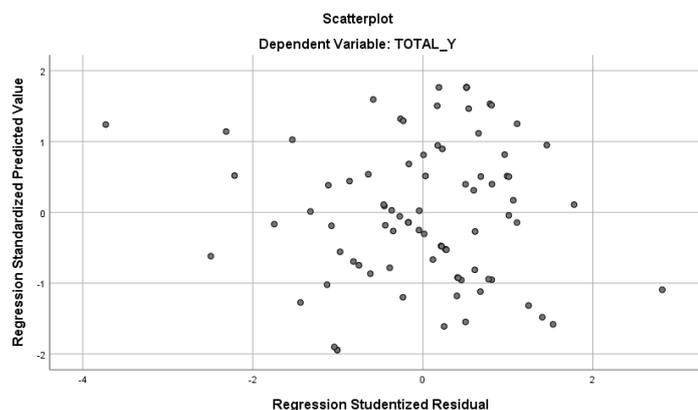
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.053	1.984		.531	.597
	Pengetahuan Akuntansi	.116	.066	.284	1.749	.084
	Pengelolaan Keuangan Akuntansi	.022	.067	.058	.324	.746
	Sistem Informasi Akuntansi	-.094	.050	-.297	-1.901	.061

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.8 pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,084, variabel pengelolaan keuangan akuntansi sebesar 0,746, dan variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,061. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap dari variabel tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***



Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian *scatterplot* pada Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak di sekitar 0 pada sumbu Y, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Multikolinearitas

Tujuan multikolinearitas adalah hendak mengukur apakah ada kaitan antar variabel independen. Model regresi yang efektif selayaknya tidak mempunyai kaitan antar variabel independen.

1. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, dapat diartikan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
2. Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00, dapat diartikan terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.983	3.159			
	Pengetahuan Akuntansi	-.145	.105	-.151	.433	2.311
	Pengelolaan Keuangan Akuntansi	.455	.107	.510	.357	2.803
	Sistem Informasi Keuangan	.316	.079	.423	.467	2.141

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.9 memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel menunjukkan bahwa lebih besar 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka hasil tersebut memperlihatkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas pada setiap variabel independen.

#### 4.3.4 Statistik Deskriptif

Tujuan ini digunakan untuk memaparkan karakteristik sampel yang sedang dilakukan, hasil dari uji ini disajikan pada bentuk tabel berisi nama-nama variabel yang dilakukan, mean, standar deviasi (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian disertai dengan penjelasannya berisi interpretasi isi tabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas Laporan Keuangan	27	45	37.05	4.762	86
Pengetahuan Akuntansi	33	50	43.00	4.952	86
Pengelolaan Keuangan Akuntansi	30	50	41.56	5.346	86
Sistem Informasi Akuntansi	36	60	48.77	6.368	86

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil dari olah data yang menggunakan SPSS 26 dengan nilai N atau jumlah sampel sebanyak 86. Berikut hasil dari uji analisis statistik deskriptif:

- a. Pada X1 yaitu variabel Pengetahuan Akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 33 dan nilai maximum sebesar 50. Sedangkan untuk nilai *mean* sebesar 43,00 dan standar deviasi sebesar 4,952.
- b. Pada X2 yaitu variabel pengelolaan keuangan akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 30 dan nilai maximum sebesar 50. Sedangkan untuk nilai *mean* sebesar 41,56 dan standar deviasi sebesar 5,346.
- c. Pada X3 yaitu variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 36 dan nilai maximum sebesar 60. Sedangkan untuk nilai *mean* sebesar 48,77 dan standar deviasi sebesar 6,368.

- d. Pada Y yaitu variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 27 dan nilai maximum sebesar 45. Sedangkan untuk nilai *mean* sebesar 37,05 dan standar deviasi sebesar 4,762.

#### 4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda guna mengetahui apakah ada pengaruh dalam hubungan variabel bebas pengetahuan akuntansi (X1), pengelolaan keuangan akuntansi (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel 4.11:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi inear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	8.983	3.159		2.844	.006
	Pengetahuan Akuntansi	-.145	.105	-.151	-1.381	.171
	Pengelolaan Keuangan Akuntansi	.455	.107	.510	4.232	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.316	.079	.423	4.015	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.11 didapatkan persamaan model regresi linear berganda dan diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 8,983 + -0,145X1 + 0,455X2 + 0,316X3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha$ ) = 8,983

Nilai konstanta sebesar 8,983 menunjukkan suatu besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila variabel independen bernilai 0 (nol) artinya kualitas laporan keuangan memiliki nilai sebesar 8,983.

b. Koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ ) = -0,145

Koefisien regresi pengetahuan akuntansi sebesar -0,145 yaitu hubungan antara variabel independen pengetahuan akuntansi dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan berarah negatif dan tidak signifikan. Hal ini berarti apabila nilai variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan variabel pengetahuan akuntansi menurun sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan mengalami penurunan sebesar -0,145

c. Koefisien Regresi Pengelolaan Keuangan Akuntansi ( $X_2$ ) = 0,455

Koefisien regresi pengelolaan keuangan akuntansi sebesar 0,455 yaitu hubungan antara variabel independen pengelolaan keuangan akuntansi dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan berarah positif dan signifikan. Hal ini berarti apabila nilai variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan variabel pengelolaan keuangan meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,455.

d. Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) = 0,316

Koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,316 yaitu hubungan antara variabel independen sistem informasi akuntansi dengan variabel dependen kualitas laporan keuangan berarah positif dan signifikan. Hal ini berarti apabila nilai variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan variabel sistem informasi akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,316.

#### 4.3.6 Uji Statistik F

Uji F untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan variabel dependen terhadap variabel independen dalam penelitian. Uji hipotesis menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya secara simultan variabel independen secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya variabel independen secara statistik memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1107.923	3	369.308	36.936	.000 <sup>b</sup>
	Residual	819.891	82	9.999		
	Total	1927.814	85			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.12 hasil uji F dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikan yaitu 0,05 yang artinya bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

#### 4.3.7 Uji Signifikan Variabel (Uji T)

Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji apakah dalam variabel independen pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada masing-masing variabel, maka:

- a. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya variabel independen secara statistik signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya variabel independen secara statistik tidak signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.983	3.159		2.844	.006
	Pengetahuan Akuntansi	-.145	.105	-.151	-1.381	.171
	Pengelolaan Keuangan Akuntansi	.455	.107	.510	4.232	.000

Sistem Informasi Akuntansi	.316	.079	.423	4.015	.000
----------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.13 memperlihatkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengujian hipotesis 1: pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada tabel 4.13 hasil uji T dapat dikatakan bahwa variabel independen Pengetahuan Akuntansi menghasilkan nilai t hitung sebesar -1,381 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan sebesar  $0,171 > 0,05$  artinya bahwa hipotesis 1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

- b. Pengujian hipotesis 2: pengelolaan keuangan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada tabel 4.13 hasil uji T dapat dikatakan bahwa variabel independen Pengelolaan Keuangan Akuntansi menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,232 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan Pengelolaan

Keuangan Akuntansi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

- c. Pengujian hipotesis 3: sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada tabel 4.13 hasil uji T dapat dikatakan bahwa variabel independen Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,015 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 4.3.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.559	3.162

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26 (2023)

Pada tabel 4.14 memperlihatkan besaran nilai  $R^2$  sebesar 0,575. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi yaitu

sebesar 57,5%, sedangkan dengan sisanya sebesar 42,5% dijelaskan oleh faktor lain.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pada hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t sebesar -1,381 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan sebesar  $0,171 > 0,05$  artinya bahwa hipotesis 1 ditolak, karena Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hal ini memperlihatkan bahwa Pengetahuan Akuntansi dengan indikator pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Dari hasil tersebut para pelaku UMKM cukup kesulitan dalam pertanyaan mengenai pengetahuan deklaratif daripada pertanyaan mengenai pengetahuan prosedural. Sehingga pada pertanyaan tersebut responden menjawab dengan nilai yang kecil. Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa para pelaku UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo kurang memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup sehingga membuat kualitas dalam laporan keuangan tersebut berkurang. Terdapat beberapa faktor yang memicu kurangnya pengetahuan akuntansi pada para pelaku UMKM adalah

seperti pengalaman ataupun pada pendidikan terakhir para pelaku UMKM, dimana banyak para pelaku UMKM pendidikan terakhirnya yaitu SMA. Tidak semua sekolah waktu masih pada masa SMA mendapatkan pelajaran ekonomi yang akhirnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi ini berkurang, para pelaku UMKM hanya akan mengetahui istilah akuntansi yang sering dipakai seperti apa itu modal, laba, rugi dan pendapatan. Tetapi dengan responden yang masih muda akan sangat mudah dalam mempelajari tentang pengetahuan ataupun tentang proses dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga pengalaman para responden tentang akuntansi akan bertambah.

Perilaku yang diarahkan oleh aturan dan konteks dalam suatu interaksi didefinisikan sebagai teori keagenan yang dilakukan oleh manusia, berhubungan dengan dimana bahwa pengetahuan akuntansi pada para pelaku UMKM juga berpengaruh dengan kualitas laporan keuangan, yang dimana pengetahuan akuntansi ini sebagai perilaku manusia yang diarahkan untuk proses penyusunan laporan keuangan. Dalam pembuatan laporan keuangan dibutuhkan pengetahuan akuntansi sebagai dasar dari membuat laporan keuangan, Untuk membuat laporan keuangan yang otoritatif yang mencerminkan keadaan ekonomi dan industri, seseorang harus memiliki keahlian akuntansi. Akuntansi memerlukan wawasan tentang semua sistem informasi. Namun, pengalaman kerja dalam menghasilkan laporan

keuangan sangat penting untuk hasil yang lebih unggul dibandingkan dengan pengetahuan akademis belaka. Mengembangkan keterampilan yang luar biasa sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang luar biasa. Menurut penelitian Blathasar Malindar, Felry Agustina Sairmaly, Johanis Nifanngeljau, Paulus Laratman (2023), pelaporan keuangan adalah elemen terpenting, menggantikan data keuangan industri dan laporan pertanggungjawaban industri tahunan yang menyajikan pencapaian bisnis. Laporan keuangan yang dibuat pemilik ini agar dapat mengetahui laba yang mereka dapatkan dan dapat membuat setiap keputusan yang diambil untuk membuat usahanya semakin berkembang (Malindar et al., 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Cahya, Fitri Fidiastuti, Anugrah Sepnu Utama (2021) dimana yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pada penelitian tersebut para pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup sehingga pada pelaporan keuangan hanya menggunakan secara sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi (Cahya et al., 2021).

Alasan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Atika, Listya Devi Junaidi, Allia Irmadhani (2019) yang mengatakan bahwa pengetahuan auntansi tida berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tidak berpengaruhnya tersebut disebabkan karena responden pada penelitian ini belum sepenuhnya paham dan

mengerti tentang bagaimana cara pengelompokan bukti transaksi akuntansi dalam laporan keuangan, sehingga kualitas pada laporan keuangan yang dihasilkannya kurang maksimal (Atika et al., 2019).

Hasil tersebut sejalan dengan Diyah Atika, Listya Devi Junaidi, Allia Irmadhani (2019), Blathasar Malindar, Felry Agustina Sairmaly, Johanis Nifanngeljau, Paulus Laratman (2023) dan Agus Dwi Cahya, Fitri Fidiastuti, Anugrah Sepnu Utama (2021) dimana pada penelitian-penelitian tersebut dinyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

#### **4.4.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t sebesar 4,232 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa hipotesis 2 diterima, karena Pengelolaan Keuangan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan yang dilaporkan dalam manajemen keuangan akuntansi terkait dengan kualitasnya, seperti yang diprediksi oleh teori keagenan. Dalam teori ini, kita dapat mengantisipasi manifestasi dari perbedaan anggaran. Perbedaan ini ditandai dengan hilangnya pendapatan akibat informasi pengambilan keputusan yang simetris.

Yang artinya jika pada UMKM tersebut pengelolaan keuangan akuntansi tidak berjalan dengan semestinya akan berdampak pada kerugian usaha dan kualitas pada laporan yang disajikan juga akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak bisa maksimal. Analisis penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak positif penganggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan adalah signifikan dalam manajemen keuangan akuntansi. Ditemukan bahwa meskipun para pelaku UMKM menerapkan praktik-praktik ini secara sederhana, namun tetap memiliki efek yang nyata. Pencatatan dan pengendalian ini merupakan indikator yang bersifat umum yang sering diterapkan pada UMKM. Dengan indikator tersebut lebih mempermudah diterapkan pada UMKM, dengan menggunakan secara sederhana agar dapat mengaplikasikan ke dalam UMKM. Dengan ini UMKM tidak harus mempunyai keahlian yang khusus pada proses pembuatan laporan keuangan yang harus didasarkan pada SAK. Selain itu indikator perencanaan sudah jauh lebih dulu digunakan pada saat para pelaku usaha ingin memulai bisnis UMKM dengan merencanakan hingga ke masa depanpun masih akan selalu digunakan guna melihat perkembangan usahanya.

Hasil tersebut sejalan dengan Setyobudi (2022) dan Risdhayanti Nur Sholikhah, Dewi Saptantinah Puji Astuti, Muhammad Rofiq Sunarko (2016) dimana dalam penelitian-penelitian tersebut

dinyatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

#### **4.4.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t sebesar 4,015 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa hipotesis 3 diterima, karena Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut teori keagenan, Teori keagenan menetapkan hubungan formal antara prinsipal dan agen atau pihak yang berkepentingan dalam proses anggaran, yang berarti bahwa jika proses ini dilakukan di bawah sistem informasi akuntansi yang efektif, kualitas pelaporan keuangan akan meningkat dan akan mempengaruhi kunci hubungan aktif dan bertindak sebagai agen untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi positif dan signifikan oleh sistem informasi akuntansi yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, personel, prosedur, jaringan komunikasi dan pengendalian, karena UMKM Tenggilis Mejoyo telah menggunakan sistem informasi akuntansi

berbasis komputer, yang akan menjadi keuntungan besar karena informasi keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan dapat dengan mudah diperoleh dengan menggunakannya. Pada UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo ini menggunakan sistem informasi akuntansi pada laporan keuangannya yaitu dengan menggunakan aplikasi pada *handphone* seperti aplikasi Kasirini dan Qasir. Dengan menggunakan aplikasi tersebut mempermudah para pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan karena hanya tinggal memasukkan angka-angka dari transaksi yang sudah dilakukan maka laporan keuangan akan dihasilkan. Di era ke-21, seluruh lembaga didorong untuk memakai teknologi informasi secara efektif untuk mendorong persaingan yang ketat ini. Sistem informasi akuntansi memungkinkan pelaku UMKM dengan mudah menjelaskan bisnis mereka melalui pelaporan keuangan kepada mereka yang tertarik dengan manajemen keuangan. Fasilitasi sistem informasi akuntansi dan pembukuan laporan keuangan UMKM yang lebih efisien.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Luk Luk in Maknun (2020) dan Animah, Adhitya Bayu Suryantara, dan Widia Astuti (2020) dimana dalam penelitian-penelitian tersebut dinyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya, telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi pada para pelaku UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo ini kurang sehingga membuat laporan keuangan tersebut kurang berkualitas.
- b. Pengelolaan keuangan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa para pelaku UMKM sudah melakukan penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian meskipun dilakukan dengan secara sederhana.
- c. Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan pelaku UMKM telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang sangat bermanfaat bagi UMKM karena memiliki akses

informasi keuangan yang tepat waktu, relevan dan dapat diperbandingkan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya telah disebutkan dan kesimpulan yang telah diuraikan adalah:

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar ukuran sampel yang lebih besar harus digunakan dalam upaya penelitian di masa depan untuk memperluas cakupan penelitian. Serta agar bisa menggunakan variabel yang masih banyak belum digunakan oleh peneliti yang lain yang dapat berpengaruh dari kualitas laporan keuangan, dengan menambahkan variabel yang belum banyak dipakai akan dapat menjelaskan kontribusi variabel terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Bagi para pelaku UMKM dibutuhkan keuletan dalam mengikuti *training* atau sosialisasi guna menaikkan pengetahuan akuntansi dan mampu berbagi tentang masalah yang sering dihadapi UMKM dan tetap up-to-date dengan berita UMKM. Selain itu, pastikan produk Anda unggul dan memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat luas.
- c. Penyuluhan rutin oleh Dinas Koperasi dan UMKM sangat penting untuk pertumbuhan UMKM, karena meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan tentang pengetahuan akuntansi pada UMKM dan mempertahankan daya saing usaha di pasar. Dengan demikian, UMKM dapat berkembang dan memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H., A., Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2021). Penerapan Sistem Informasi Keuangan Pada SMK Catur Global Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i1.428>
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan.
- Ayem, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. 12, 6.
- Bungin, M. B. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Pertama)*. Kencana Prenada Media Group.
- Cahya, A. D., Fidiastuti, F., & Utama, A. S. (2021). Analisis pelaporan keuangan dilihat dari jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi. *Jurnal Manajemen*, 13.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. (2021, September 15). 112 UMKM Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya dapat bantuan modal Rp57 juta. <https://jatim.antaranews.com/berita/525089/112-umkm-tenggilis-mejoyo-kota-surabaya-dapat-bantuan-modal-rp57-juta>
- Hartono, J. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE-YOGYAKARTA.

- Ismunawan, & Septyani, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal PETA*, 5(2), 107–121.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN DIMEMBE.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. 1(2), 14.
- Malindar, B., Sairmaly, F. A., Nifangeljau, J., & Laratman, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Sosialisasi Standar Akuntansi Dan Skala Bisnis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan EMKM. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 153–168. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15230>
- Pemerintah Kota Surabaya. (2021, June 15). UMKM Surabaya Capai 60 Ribu Lebih, Ini Intervensi Pemkot Surabaya. <https://surabaya.go.id/id/berita/60749/umkm-surabaya-capai->
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. 6.
- Resdifianti, F. (2022, November 14). Sistem Informasi Akuntansi (SIA): Pengertian, Fungsi, dan Contoh. <https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-informasi-akuntansi-kenali-manfaat-fungsi-dan-contohnya/>
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System (Fourteenth)*. Pearson Education Limit.
- Rosmadi, M. L. (2019). Analisis Faktor-faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.410>
- Satu Data Deskop UKM. (2021). Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur. [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/)

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (Edisi 6)*. Salemba Empat.
- Setyobudi. (2022). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *vol 3*, 502–509. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1281>
- Sholohah, S. A., Sulistyawati, A. I., & Santoso, A. (2019). Kualitas laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 45. <https://doi.org/10.32400/iaj.26622>
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA.
- Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 6, 9.
- Wuisan, P. A. (2022, April 4). *Manajemen Keuangan: Tujuan dan Fungsi untuk Usaha Sukses*. Modalrakyat.Id. <https://www.modalrakyat.id/blog/manajemen-keuangan-tujuan-dan-fungsinya>
- Yogantara, K. K., Asana, G. H. S., & Laksmningsih, L. G. M. (2018). Peran Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 31–49.
- Yuliana, A. (2017, November 17). *Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media)